

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UMS dan UMY)

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh :

**RIZAL ADI NUGROHO**

**B 200 100 132**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI  
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK).** (Studi Empiris  
Pada Mahasiswa Akuntansi UMS dan UNS).

Yang ditulis oleh :

Nama : RIZAL ADI NUGROHO

Nim : B 200 100 132

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis /Akuntansi

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2014

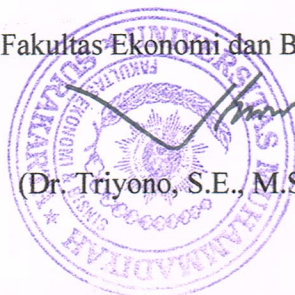
Pembimbing



(Dr. Fatchan Achyani, S.E., M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMS



(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

# **PENGARUH MOTIASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)**

(Studi Empiris Pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

**RIZAL ADI NUGROHO**

**B200100132**

**Fakultas Ekonomi Progam Studi Akuntansi**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Email : [Orieza\\_2801@rocketmail.com](mailto:Orieza_2801@rocketmail.com)**

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Faktor-faktor yang diuji dalam penulisan ini yaitu motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, motivasi menuntut ilmu, kualitas, lama pendidikan, biaya pendidikan dan kompetensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 UMS sejumlah 671 dan mahasiswa akuntansi S1 UMY sejumlah 609. Dengan jumlah sampel 192 responden, masing-masing populasi dibagi 96 kuesioner untuk mahasiswa UMS dan 96 kuesioner untuk mahasiswa UMY. Total kuesioner yang kembali sejumlah 161 kuesioner. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik convenience sampling. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, motivasi menuntut ilmu, lama pendidikan, dan biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Kata kunci: motivasi, lama pendidikan, biaya pendidikan, kompetensi, minat mengikuti ppak

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan Akuntan Publik di Indonesia tergolong lebih lambat dibandingkan dengan Negara-Negara ASEAN lainnya. Selain dari faktor jumlah akuntan publik dibandingkan dengan jumlah yang membutuhkan akan jasa dari akuntan publik tersebut jauh

lebih sedikit juga dipengaruhi oleh Struktur usia akuntan publik di Indonesia yang berusia di atas 60 tahun sebesar 39% atau keseluruhan terdapat 67% yang berusia di atas 50 tahun, sedangkan tidak semua lulusan CPA menjadi akuntan publik atau hanya sekitar 26% yang menjadi akuntan publik. Selain dari beberapa faktor tersebut juga dipengaruhi oleh sulitnya ujian CPA dibandingkan dengan era sebelum tahun 1990an dan kemungkinan juga dipengaruhi juga oleh diberlakukannya UU Akuntan Publik yang memberikan sanksi pidana dan denda yang nilainya cukup signifikan, hal inilah yang menjadi faktor penghambat perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia. Akibat dari kondisi tersebut maka ketika akuntan public yang berusia di atas 60 tahun sudah tidak berpraktek lagi, maka dalam kurun waktu 5-10 tahun ke depan akan terjadi penurunan jumlah akuntan publik yang sangat besar.

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) adalah penyelenggara PPAk yang pertama (sejak Maret 2003) dan telah menghasilkan lulusan PPAk pertama kali di Indonesia. Di usianya yang kelima, PPAk FEUI telah menghasilkan 650 lulusan yang telah menjadi akuntan beregister. Dalam Open House PPAk-Maksi FEUI pada 14 Mei 2008, pihak PPAk FEUI menyebutkan bahwa dari angka sebanyak itu, yang merupakan lulusan akuntansi FEUI hanya 25 orang (4%). Angka tersebut menunjukkan perbedaan mencolok antara jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti PPAk FEUI dengan jumlah mahasiswa PPAk FEUI yang merupakan lulusan sarjana S1 akuntansi FEUI. Di samping itu, jumlah lulusan S1 Akuntansi FEUI yang mengikuti PPAk jauh lebih kecil daripada jumlah total lulusan S1 Akuntansi FEUI. Walaupun PPAk memiliki peran penting untuk karir seorang akuntan dimasa depan, namun minat lulusan S1 Akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk masih rendah.

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan, penulis termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Selain itu, penulisan ini juga termotivasi oleh penulisan-penulisan terdahulu mengenai minat mahasiswa mengikuti PPAk. Sebelumnya, Bambang (2004) dalam Widysatuti, dkk (2004) telah meneliti faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil penulisan menunjukkan bahwa karier dan materi PPAk merupakan faktor yang paling penting dalam mengikuti PPAk.. Selain itu, Widyastuti, dkk (2004) telah meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk Yogyakarta. Hasil penulisan Widyastuti, dkk (2004) menunjukkan bahwa motivasi karier merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayani (2012) mengenai Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Peneliti ini melakukan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu dengan menggabungkan beberapa variabel dari penelitian sebelumnya yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji adanyapengaruh motivasi sosial, karir, ekonomi, mengikuti USAP, gelar, menuntut ilmu, kualitas, lama pendidikan, biaya pendidikan dan kompetensi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Hubungan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk**

Nurhayani (2012) meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selanjutnya Indrawati (2009) menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi sosial diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada. Motivasi sosial berhubungan dengan keinginan seseorang untuk diakui eksistensinya dan prestasinya. Dengan menyangand gelar akuntan, maka muncul kepuasan batiniah dimana eksistensi diri diakui oleh orang lain dengan lingkungannya. Hal ini mengindikasikan bahwa kebanggaan dan pengakuan dihadapan orang lain setelah menjadi akuntan melebihi motivasi yang lain. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

## 2. Hubungan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk

Raminten (2012) meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Menurut Nurhayani (2012) mengatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selanjutnya Indrawati (2009) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan Ayuningtyas dan Prihantini (2012) mengatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karir dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar keinginan seseorang dalam meningkatkan karirnya yaitu memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai, mendapat perlakuan profesional, meningkatkan kemampuan berprestasi, mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kerjanya Widyawati, dkk dalam Novika dan Febrina (2012)

Untuk memiliki karir yang bagus demi mendapatkan penghasilan yang layak dimasa akan datang, seseorang dapat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pendidikan berbasis profesi, dengan mengikuti pendidikan tersebut akan membuat seseorang memiliki kesempatan guna memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Sehingga motivasi karir dapat dikatakan sebagai minat. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

## 3. Hubungan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Ayuningtyas dan Prihantini (2012) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi

Akuntansi (PPAk), hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Menurut Raminten (2012) mengatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selanjutnya Nurhayani (2012) mengatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan Indrawati (2009) mengatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Motivasi ekonomi dinilai dari seberapa besar dorongan meningkatkan penghargaan ekonomi baik berupa penghargaan langsung, seperti pembayaran gaji pokok atau upah dasar, overtime (upah lembur), pembayaran hari libur dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pension dan berbagai macam manfaat lainnya.

Stole, (1976) dalam Fitria (2004) dalam Novika dan Febrina (2012) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

#### 4. Hubungan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Raminten (2012) meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selanjutnya Ayuningtyas dan Prihantini (2012) mengatakan bahwa motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Gelar merupakan identitas mengenai keahlian seseorang dalam bidang ilmu tertentu. Sebelum ada PPAk, hanya universitas negeri yang telah ditunjuk Negara yang dapat memperoleh gelar akuntan tanpa mengikuti ujian Negara. Namun kini, setelah adanya PPAk, semua mahasiswa baik dari universitas negeri maupun universitas swasta harus mengikuti ujian agar memperoleh gelar S.Ak. yang membedakan gelar S.E dengan gelar S.Ak adalah gelar S.Ak lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang lulusan S1 akuntansi yang bergelar S.E. berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Motivasi gelar mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk

5. Hubungan motivasi mengikuti UASP terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Raminten (2012) meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel motivasi mengikuti UASP berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan Ayuningtyas dan Prihantini (2012) mengatakan bahwa motivasi mengikuti UASP tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Untuk dapat menjalankan profesinya sebagai akuntan public di Indonesia, seorang akuntan harus lulus dalam ujian profesi yang dinamakan Sertifikasi Akuntan Publik (UASP) dan kepada lulusannya berhak memperoleh sebutan “CPA Indonesia” (sebelum tahun 2007 disebut “BAP”). Sertifikat akan dikeluarkan oleh IAPI. Sertifikat akuntan public tersebut merupakan salah satu persyaratan utama untuk mendapatkan izin praktik sebagai akuntan public dari Departemen Keuangan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H5 : Motivasi mengikuti UASP berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)



6. Hubungan menuntut ilmu terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Ayuningtyas dan Prihantini (2012) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel motivasi menuntut ilmu berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan Raminten (2009) mengatakan bahwa motivasi menuntut ilmu tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Menuntut ilmu adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai. Pendidikan di PPAk merupakan sarana peningkatan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi yang bermanfaat pula untuk meningkatkan profesionalisme seorang akuntan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H6 : Menuntut ilmu berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

7. Hubungan motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Indrawati (2009) meneliti tentang motivasi dan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selanjutnya Ayuningtyas dan Prihantni (2012) mengatakan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian yang dilakukan Yusuf, 2000 (dalam Widyastuti, 2004) untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi, menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa: Audit harus dilaksanakan oleh seorang

atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor.

Dalam melaksanakan standar tersebut penugasan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formal, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang professional, auditor harus menjalani pelatihan teknis. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis dan pendidikan secara umum.

Motivasi Kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H7 : Motivasi Kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

8. Hubungan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Ayunintyas dan Prihantini (2012) meneliti tentang pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan Raminten (2012) mengatakan bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Untuk mendapatkan gelar akuntan, peserta harus menempuh pendidikan selama 2 tahun. Itu artinya mereka berada diantara 2 pilihan, yaitu berkerja terlebih dahulu baru mengikuti PPAk atau mengikuti pendidikan selama 2 tahun baru berkerja. Kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk berkerja terlebih dahulu baru kemudian mengikuti PPAk. Karena mereka beranggapan bahwa berkerja setelah lulus merupakan target setelah menempuh pendidikan S1 selama 4 tahun. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H8 : Lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

9. Hubungan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Raminten (2012) meneliti tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), hasil penelitiannya membuktikan bahwa variabel biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selanjutnya Ayuningtyas dan Prihantini (2012) mengatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Biaya pendidikan yang mahal merupakan permasalahan klasik yang dihadapi oleh hampir semua masyarakat Indonesia. Sehingga hal tersebut menutup kesempatan bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menempuh pendidikan yang tinggi. Biaya yang dikeluarkan untuk mendapat gelar akuntan lebih besar dibandingkan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H9 : Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

10. Hubungan kompetensi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Sugiyanto, dkk (2009) meneliti tentang penentuan kompetensi mahasiswa berdasarkan prestasi akademik, sertifikasi kompetensi, minat dan kegiatan pendukung, dari hasil penelitiannya lulusan mahasiswa akan akan mudah diserap dalam dunia kerja jika mereka memiliki kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya.

Kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Seseorang bias dikatakan kompeten pada suatu bidang, jika telah memenuhi 3 domain kompetensi pada bidang tersebut, yaitu domain skill (Ketrampilan/Psikomotorik), domain Knowledge (Pengetahuan/Kognitif) serta domain

Attitude (Sikap/Afektif). Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H10 : Kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

11. Perbandingan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi UMS dengan UMY untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Minat adalah keinginan atau dorongan oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Perbedaan motivasi terhadap minat mahasiswa UMS dan UMY untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H11 : Ada perbedaan motivasi yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi UMS dengan UMY untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan survei yang dilakukan kepada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi program studi Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan sampel 161.

Metode pengambilan data yang digunakan yaitu kuesioner. Indriantoro dan Supomo (2002) kuesioner adalah pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan memerlukan kehadiran peneliti. Pernyataan dan jawaban responden dapat dikekemukakan secara tertulis dengan kuesioner.

Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Indikator yang digunakan : membantu perkembangan profesi akuntansi, meningkatkan kualitas calon akuntan, membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi, sarana mendapatkan pekerjaan yang memberikan pembayaran financial yang besar, mengikuti PPAk setelah studi S1 selesai.

Motivasi sosial adalah dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan perbuatan dengan tujuan atau bernilai sosial. Indikator yang digunakan : memperoleh prestise dimasyarakat, kebanggaan diri, mampu berhubungan dengan orang lain.

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang digunakan : promosi jabatan, bekerja sesuai dengan latar belakang, mamperluas akses jaringan dunia kerja.

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finanfial yang diinginkannya. Indikator yang digunakan : penghasilan yang lebih besar, kesejahteraan, fasilitas penunjang kerja.

Motivasi gelar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi terhadap pekerjaan tertentu. Indikator yang digunakan : pemberian gelar Akt.

Motivasi mengikuti UASP adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik. Indikator yang digunakan : mengikuti USAP.

Motivasi Menuntut ilmu adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai. Indikator yang digunakan : pemahaman tentang ilmu pengetahuan akuntansi, meningkatkan keahlian dalam praktek audit.

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Indikator yang digunakan : dapat berfikir lebih baik, agar kualitas sebagai sarjana akuntansi tidak diragukan, yakin dapat bekerja dengan baik.

Lama pendidikan adalah jangka waktu yang dibutuhkan seseorang untuk menyelesaikan pendidikannya. Indikator yang digunakan : lama pendidikan yang panjang.

Biaya pendidikan adalah pengorbanan sumber ekonoik yang diukur dalam sumber mata uang untuk kebiatan pendidikan dimasa mendatang atau dimasa tertentu. Indikator yang digunakan : biaya mahal.

Kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat kemampuan untuk mengerjakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Indikator yang digunakan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, bersemangat, memberikan hasil terbaik dalam menyelesaikan tugas.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 192 kuesioner yang disebarkan ke responden maka sebanyak 161 kuesioner bisa diolah sedangkan sisanya sebanyak 31 kuesioner tidak terpakai karena rusak atau jawaban responden tidak lengkap atau tidak memenuhi syarat.

Hasil uji instrument penelitian menunjukkan bahwa motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, menuntut ilmu, kualitas dan kompetensi adalah valid. Untuk uji reliabilitas semuanya dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* diatas 0.60.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai p value one sample kolmogorov-smirnov sebesar 0.252 yang berarti diatas nilai sig 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki distribusi yang normal. Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 berarti penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas diketahui bahwa motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, mengikuti USAP, menuntut ilmu, kualitas, biaya pendidikan, lama pendidikan, dan kompetensi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heterokedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan semua variabel menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ .

Hasil analisis koefisien regresi berganda diperoleh persamaan

$$MT = 2.588 + 0.095MS + 0.091MK + 0.056ME + 0.266MG + 0.351MSP + 0.118MI + 0.198MKS + 0.108LP + 0.028BI + 0.182KT + e$$

Independent Sample t-test.

F hitung Levene's Test sebesar 0.007 dengan probabilitas 0.936, karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka kita dapat berasumsi bahwa kelompok mempunyai kesamaan variance (homogenesis) yaitu varians minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dengan varians minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan mengabaikan test yang kedua

Hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 14.121 nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka model yang diuji dengan pilihan variabel diatas sudah tepat (fit) atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel

dependen minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai Adjusted R<sup>2</sup> = 0.510, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, motivasi menuntut ilmu, kualitas, lama pendidikan, biaya pendidikan dan kompetensi. Mampu menjelaskan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sebesar 51% dan sebesar 49% ditentukan oleh variabel diluar model, sehingga model regresi ini sudah cukup baik

Hasil pengujian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (1.447) dan nilai signifikansi  $0.151 > 0.05$ .
2. Dari hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh kesimpulan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (1.008) dan nilai signifikansi  $3.16 > 0.05$ .
3. Hasil hipotesis ketiga diperoleh kesimpulan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (0,890) dan nilai signifikansi  $0,375 > 0,05$ .
4. Hasil hipotesis keempat diperoleh kesimpulan motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (1,051) dan nilai signifikansi  $0,296 > 0,05$ .
5. Hasil hipotesis kelima diperoleh kesimpulan motivasi mengikuti USAP tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (1,309) dan nilai signifikansi  $0,193 > 0,05$ .
6. Hasil hipotesis keenam diperoleh kesimpulan menuntut ilmu tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (1,680) dan nilai signifikansi  $0,096 > 0,05$ .
7. Hasil hipotesis ketujuh diperoleh kesimpulan kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (2,715) dan nilai signifikansi  $0,008 < 0,05$ .
8. Hasil hipotesis kedelapan diperoleh kesimpulan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (0,530) dan nilai signifikansi  $0,597 > 0,05$ .

9. Hasil pengujian kesembilan dapat disimpulkan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (0,135) dan nilai signifikansi  $0,893 > 0,05$ .
10. Hasil hipotesis kesepuluh diperoleh kesimpulan kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Nilai t hitung (2,573) dan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$ .

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh kesimpulan motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
3. Hasil hipotesis ketiga diperoleh kesimpulan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
4. Hasil hipotesis keempat diperoleh kesimpulan motivasi gelar tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
5. Hasil hipotesis kelima diperoleh kesimpulan motivasi mengikuti USAP tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
6. Hasil hipotesis keenam diperoleh kesimpulan menuntut ilmu tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
7. Hasil hipotesis ketujuh diperoleh kesimpulan kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
8. Hasil hipotesis kedelapan diperoleh kesimpulan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
9. Hasil pengujian kesembilan dapat disimpulkan biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.
10. Hasil hipotesis kesepuluh diperoleh kesimpulan kompetensi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.



## Saran

Minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini hanya ditinjau dari motivasi sosial motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, motivasi menuntut ilmu, biaya pendidikan, kompetensi, kualitas dan lama pendidikan. Sementara, masih banyak hal lain yang terkait seperti persepsi, pengetahuan akuntansi, prestasi akademik dan ditinjau dari keinginan dan kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan prestasinya lewat Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penambahan variabel independen yang masih terkait dengan minat mahasiswa itu sendiri, seperti persepsi, pengetahuan akuntansi.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aiken, Lewis R. Marnat, Gary Groth. 2009. *“Pengetesan dan pemeriksaan psikologi”*. Edisi ke dua belas. Jilid 2. Penerbit indeks, Jakarta.
- Aktikah, Umi. 2012. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Skripsi program S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Ayuningtyas, Novika dan Prihantini, Febrina Nafasati. 2012. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Juraksi, vol.1 no.1 januri 2012.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. *“Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Budi Raharja, Nugroho. 2011. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*,Skripsi program S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Depdiknas. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djaali, H, 2008. *“Psikologi Pendidikan”*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Franken, 1982. *“Minat dan Aktivitas Mahasiswa Baru”*. Jurnal Online. <http://www.index.Com> di akses 15 april 2013.
- Gaspersz. Vincent. 2011. *“Total Quality Management”*. Penerbit Vinchristo Publication. Edisi Revisi & Perluasan. Bogor.

- Ghozali, Imam. 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali , imam. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2005.
- IAI, 2009. Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. Jakarta : IAI
- Indriantoro, Nur, dan Bambang, Supomo. 1999, "*Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*", Yogyakarta : BPFPE.
- Ikbal, Muhamad, 2011. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan (PPAk)*". Skripsi program S1 Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indrawati, Novita. 2009. "*Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". Pekbis Jurnal, vol.1, no.2, juli 2009.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. [http://www.google.co.id/search?client=firefox-a&rls=org.mozilla%3AenUS%3Aofficial&channel=s&hl=enUS&source=hp&biw=&bih=&q=keputusan+menteri+pendidikan+nasional+RI+no+179%2Fu%2F2001&btnG=Google+Search&oq=&aq=&aqi=&aql=&gs\\_l=](http://www.google.co.id/search?client=firefox-a&rls=org.mozilla%3AenUS%3Aofficial&channel=s&hl=enUS&source=hp&biw=&bih=&q=keputusan+menteri+pendidikan+nasional+RI+no+179%2Fu%2F2001&btnG=Google+Search&oq=&aq=&aqi=&aql=&gs_l=) Diakses 28 mei 2013
- Kholis, Azizul. "*Kontribusi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Terhadap Pengembangan Profesi Akuntan Indonesia Sebuah Analisis Historis dan Orientasi Masa Depan*". Media Akuntansi, 28 September 2002.
- Martameh, Mulyani Sri, 1982. "*Motivasi Sosial*". Universitas Gajah Madah, Yogyakarta.
- Moehariono. 2013. "*Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*". Penerbit Rajawali Pers. Edisi Revisi. Cetak 1. Jakarta.
- Nurhayani, ulfa. 2012. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". Jurnal Mediasi. Vol 4 no 1 Juni 2012
- Raminten. 2012. "*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". Juraksi. Vol. 1 no. 2 Februari 2012
- Riani, Nuraini Lisnawati dan Fitriany, 2008."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. (studi empiris di Universitas Indonesia). The 2<sup>nd</sup> Accounting Conference, 1<sup>st</sup> Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok, 4-5 November 2008.
- Santoso, Singgih. 2000. "*Buku Latihan SPSS Statistik Parameter*, Elek Media Komputindo, Jakarta.

- Siagian, Sondang P. 2003. *“Sistem Informasi Manajemen”*. Penerbit bumi aksara. Edisi 2. Cetak 4. Jakarta.
- Simarmata, Jonner. 2002. *“Korelasi Motivasi Kerja dengan Kinerja”*, Jurnal Akademika, volume 6 no 1.
- Sudarman. 2012. *“Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Publik Di Indonesia Dari Masa Ke Masa”*. Dharma Ekonomi. No. 36 / Th. XIX / Oktober 2012.
- Sugiyanto, Suprapdi dan Heribertus. 2009. *“Penentuan Kompetensi Mahasiswa Berdasarkan Prestasi Akademik, Sertifikasi Kompetensi, Minat dan Kegiatan Pendukung”*. Jurnal Teknologi Informasi, volume 5 no 2, oktober 2009.
- Sugiyono. 2004. *“Metode Penelitian Bisnis”*. Alfabeta, bandung.
- Supardi dan Anwar, S. 2004. *“Dasar-Dasar Perilaku Organisasi”*. Yogyakarta: UII Press.
- Swasta, B., dan Sukotjo I. 1993. *“Pengantar Bisnis Modern”*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Tengker, Victor S.G dan Jenny Morasa. 2007. *“Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Fakultas Ekonomi Unsrat Manado.
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. *“Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”*. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Yamin. Martinis. 2005. *“Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi”*. Ciputat: Gaung Persada Press.